

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu penyumbang stok pangan regional maka pembangunan di bidang irigasi untuk menunjang sektor pertanian perlu digalang. Sistem jaringan irigasi (bangunan dan saluran) sebagian besar sudah mengalami penurunan fungsi, sehingga perlu dilakukannya kegiatan pembenahan dan rehabilitasi pada bangunan dan saluran irigasi agar berfungsi kembali secara normal. Dalam rangka mempertahankan swasembada pangan maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan intensitas tanaman pangan khususnya tanaman padi dan palawija .

Kegiatan operasi dan Pemeliharaan serta pembenahan di sektor bangunan dan saluran Irigasi perlu dilaksanakan guna meningkatkan kelancaran aliran sungai pada saluran primer sekunder maupun saluran tersier yang ada di wilayah daerah irigasi krikilan agar dapat mengairi lahan pertanian secara maksimal khususnya padi dan palawija untuk memantapkan swasembada pangan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan petani, serta dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air.

Maka hal yang perlu dilakukan guna peningkatan kinerja bangunan irigasi tersebut, terutama mengembalikan fungsi dari sistem jaringan irigasi yang ada agar dapat mengurangi kehilangan dan memperlancar distribusi air sehingga dapat meningkatkan intensitas tanam serta mendukung peningkatan produktivitas tanaman padi dan Tanaman Palawija yang akan berdampak pada pengembangan ekonomi lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka diperlukan kegiatan operasi dan pemeliharaan Saluran Irigasi terhadap bangunan dan saluran - saluran pada Jaringan Irigasi yang terdapat di Daerah Irigasi Krikilan.

Daerah Irigasi Krikilan yaitu Daerah Irigasi yang

terdapat di sebelah timur kecamatan kejayan Yang mempunyai luasan lahan pertanian sebesar 582 Ha, adapun banyaknya luasan yang ada di Daerah irigasi krikilan tersebut dibagi menjadi 5 Desa, Yaitu, pertama Desa kedung pengaron seluas 41 Ha, yang kedua ada Desa Kepuh lahan seluas 227 Ha, yang ketiga ada Desa Lorokan dengan lahan seluas 79 Ha, yang selanjutnya yaitu Desa Tanggullangin dengan lahan seluas 135 Ha dan yang terakhir ada Desa Randugong dengan lahan seluas 200 Ha.

Ketika pada waktu musim tanam 1 tepatnya mulai bulan oktober sampai bulan february semua areal lahan pertanian yang ada di Daerah Irigasi Krikilan ter airi semua, akan tetapi permasalahan mulai terjadi jika tiba waktunya musim tanam kedua yaitu mulai bulan february sampai dengan bulan juli air sudah tidak mencukupi sebagian lahan pertanian yang ada di Daerah Irigasi Krikilan. Bahkan untuk musim tanam ketiga atau datangnya musim kemarau air yang ada disaluran primer hanya ada 2 cm dari dasar saluran primer dengan penampang bawah 2 meter.

Pada saat musim kemarau tiba yaitu pada musim tanam tiga tepatnya mulai bulan juli sampai september di daerah irigasi krikilan terdapat banyak lahan pertanian yang tidak terairi. Bahkan hampir seluruh lahan pertanian yang ada pada daerah irigasi krikilan tidak mendapatkan suplai air, adapun permasalahan yang ada dikarenakan sumber mata air di daerah hulu tepatnya di daerah kali pucang Kec Tutur diambil untuk air minum, jadi sumber yang ada di daerah hulu tersebut tidak mengalir dengan baik pada daerah hilir yaitu ke daerah Irigasi krikilan.

Sebagian air yang diambilkan dari Sumber mata air tersebut dibuatkan beberapa pipa besar bertujuan untuk dialirkan ke beberapa lokasi lahan persawahan yang kekurangan air yang ada di Daerah Irigasi Krikilan, dengan demikian untuk membantu menyuplai kebutuhan air untuk lahan persawahan yang ada di Daerah irigasi krikilan,

Dengan adanya analisis efektifitas pada Sistem Jaringan Irigasi daerah irigasi krikilan , diharapkan dapat menjadi masukan untuk instansi terkait, karena kegiatan tersebut selalu terkait dengan proses kinerja jaringan irigasi yang tidak boleh lepas dari pengawasan dan harus selalu dimonitoring secara berkala dan ditindak lanjuti langsung dari pihak Dinas Sumber Daya Air, agar dapat meningkatkan hasil produksi dan Kualitas Ketahanan Pangan Nasional yang ada di Daerah Irigasi Krikilan Kec Kejayan khususnya di kabupaten pasuruan.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan Latar Belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah :

1. Bagaimana Efektifitas Sistem Jaringan Irigasi di Daerah Irigasi Krikilan ?
2. Bagaimana cara mengatur dan membagi agar aliran air tetap bisa memberikan kontribusi secara efektif dan berkala terhadap lahan pertanian ketika musim kemarau yang ada di daerah irigasi krikilan ?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dibuat, adapun Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Efektifitas Sistem Jaringan Irigasi di Daerah Irigasi Krikilan.
2. Untuk mengetahui cara mengatur dan membagi agar aliran air tetap bisa memberikan kontribusi secara efektif dan berkala terhadap lahan pertanian ketika musim kemarau yang ada di daerah irigasi krikilan.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

1. Penulis memperoleh hasil studi kasus tentang Sistem Jaringan Irigasi yang kurang efektif pada saat musim kemarau.

2. Penulis Memperoleh hasil studi kasus pola kinerja pembagian air pada lahan irigasi pertanian pada waktu musim kemarau.

### **1.5 BATASAN MASALAH**

1. Penelitian ini penulis hanya membahas tentang Efektifitas Sistem pengelolaan Jaringan irigasi serta kegiatan operasi dan pemeliharaan serta pengembangan Jaringan irigasi Di Daerah Irigasi Krikilan .
2. Penelitian ini penulis hanya membahas tentang proses pengambilan air dan di suplai ke lahan pertanian guna untuk kestabilan dan pengembangan produksi hasil tanaman padi dan palawija.